

Pengembangan UMKM Dalam Pemanfaatan Pemasaran Digital, Design Kemasan Dan Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana Pada Toko Kue & Catering Lestari Di Kelurahan Gunung Samarinda Baru

Development Of UMKM In The Utilization Of Digital Marketing, Packaging Design And Simple Financial Recording Systems In Sustainable Cakery & Catering Shops In Gunung Samarinda Baru District

Septian Sampoerna Widodo¹, Putri Juwita², Nikita Aziz³, Ajeng Ayu Putri Lestari⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Madani, Balikpapan

Email: septianss780@gmail.com¹, putrijuwita865@gmail.com², nikita.algiska01@gmail.com³, ajengayu2710@gmail.com⁴

Korespondensi penulis: septianss780@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 25 Oktober 2023

Accepted: 17 November 2023

Keywords: Innovation

Development, MSMEs,

Gunung Samarinda Baru

sub-district.

Abstract: Innovation Development (PI) is a program that provides concrete evidence of the application of knowledge that has been obtained during the study period in the Management and Accounting Study Program. LPPM (Community Service Research Institute) is a forum that accommodates all community service activities for students and lecturers by providing the freedom to develop innovative and creative works to support better economic growth in the city of Balikpapan. The aim of this activity is to find out how marketing strategies in the digital era are to expand product market share, find out how to make labels on packaging as a form of business characteristic, and to find out how far MSMEs carry out simple financial reports for income and expenses. The implementation method for Innovation Development that will be carried out is in stages arranged systematically. The result of this activity was that group 10 was able to complete mentoring activities and seminars in the Gunung Samarinda Baru sub-district.

Abstrak

Pengembangan Inovasi (PI) merupakan program bukti nyata penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan pada Program Studi Manajemen dan Akutansi. LPPM (Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat) sebagai wadah yang menampung seluruh kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan Dosen dengan memberikan keleluasaan untuk mengembangkan karya-karya inovatif dan kreatif guna mendukung pertumbuhan perekonomian yang lebih baik di kota Balikpapan. Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran di era digital untuk memperluas pangsa pasar produk, mengetahui bagaimana cara membuat label pada kemasan sebagai bentuk ciri khas usaha, dan untuk mengetahui seberapa jauh UMKM melakukan laporan keuangan sederhana untuk pemasukan dan pengeluaran. Metode pelaksanaan pada Pengembangan Inovasi yang akan dilakukan adalah suatu tahapan yang disusun secara sistematis. Hasil dari kegiatan ini adalah kelompok 10 mampu menyelesaikan kegiatan pendampingan dan seminar di kelurahan Gunung Samarinda Baru.

Kata Kunci: Pengembangan Inovasi, UMKM, kelurahan Gunung Samarinda Baru.

PENDAHULUAN

Salah satu peran dan fungsi mahasiswa untuk masyarakat yaitu sebagai tempat untuk perubahan. Mahasiswa dituntut untuk memberikan ide sebagai upaya membangun masyarakat ke arah yang lebih baik. Pengembangan Inovasi (PI) merupakan suatu program sebagai bukti nyata penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan sesuai dengan Program Studi Manajemen dan Akutansi. LPPM (Lembaga Penelitian Pengabdian

* Septian Sampoerna Widodo, septianss780@gmail.com

Masyarakat) sebagai wadah yang menampung seluruh kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan Dosen memberikan keleluasaan untuk mengembangkan karya-karya inovatif dan kreatif guna mendukung pertumbuhan perekonomian yang lebih baik dari sebelumnya bagi kota Balikpapan.

Di Indonesia saat ini diharapkan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menjadi pilar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang ada saat ini. UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, dengan adanya UMKM bisa mengurangi angka pengangguran dan UMKM juga sekarang bukan hanya dipandang sebelah mata oleh pengusaha kelas atas tetapi menghargai pelaku usaha kecil saat ini. Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi.

Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM, usaha kecil menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan ataupun cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau juga menjadi bagian. Baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau juga hasil penjualan tahunan sebagaimana sudah diatur dalam Undang-undang

Dengan adanya program pengembangan inovasi (PI) ini, diharapkan kehadiran dan partisipasi kami sebagai mahasiswa dapat memberikan inovasi dan motivasi yang membantu pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya. Sasaran utama dari program PI kami ini adalah para pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) yang terletak di daerah sekitar Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Balikpapan utara, Kota Balikpapan.

Tujuan kegiatan ini adalah : (1) mengetahui bagaimana strategi pemasaran di era digital untuk memperluas pangsa pasar produk.; (2) mengetahui bagaimana cara membuat label pada kemasan sebagai bentuk ciri khas usaha; (3) Untuk mengetahui seberapa jauh UMKM melakukan laporan keuangan sederhana untuk pemasukan dan pengeluaran

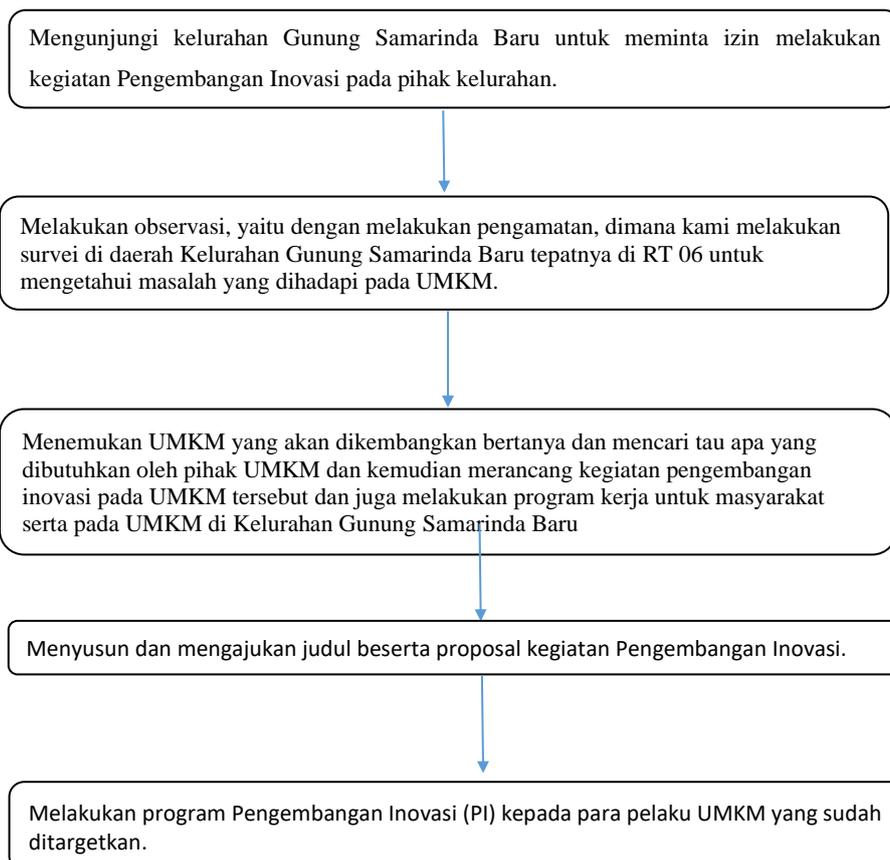
METODE

Pendampingan dan seminar mengenai pengembangan umkm dalam pemanfaatan pemasaran digital, desain kemasan, dan sistem pencatatan keuangan sederhana yang dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Gunung Samarinda Baru, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan.



Gambar 1. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

Dalam kegiatan pelatihan mengundang sebanyak 20 peserta terdiri dari anggota PKK dan para pelaku usaha UMKM, namun yang berpartisipasi dalam kegiatan berjumlah 11 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2023. Materi pelatihan meliputi cara pemanfaatan pemasaran digital, desain kemasan, dan sistem pencatatan keuangan sederhana. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah presentasi kemudian dilanjutkan dengan sesi penyampaian materi oleh kelompok 10 dan narasumber, dan sesi tanya jawab oleh masing-masing peserta. Koordinasi dan komunikasi dengan kepala lurah Gunung Samarinda Baru yaitu dengan Bapak Slamet Riyadi, S.Sos selalu dilakukan secara intensif sebagai upaya untuk memahami permasalahan dan kebutuhan yang ada. Koordinasi juga dilakukan secara internal untuk penetapan tujuan dan teknis pelaksanaan pelatihan. Secara rinci dan terstruktur tahapan dari kegiatan pelatihan pada gambar 1 sebagai berikut :





Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan kegiatan pendampingan

HASIL

Pengembangan Inovasi (PI) STIE MADANI Balikpapan tahun 2023 telah mengadakan kegiatan pendampingan dan kegiatan sosialisasi, kegiatan tersebut dilakukan oleh kelompok 10 PI di Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Adapun rincian kegiatan Pengembangan Inovasi (PI) adalah sebagai berikut:

I. Kegiatan Pendampingan

Kegiatan Pendampingan ini kami lakukan pada UMKM Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Dengan melakukan pendampingan pengembangan inovasi dengan membuat serta menjelaskan mengenai pembuatan dan pembukuan laporan keuangan sederhana. Adapun kegiatan yang kami lakukan sebagai berikut:

1. Pembuatan dan Pembukuan Laporan Keuangan

Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana secara Manual yang telah dibuat kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan laba rugi sederhana setiap bulannya. Laporan laba rugi menggunakan data jenis barang, jumlah yang terjual dengan yang terjual, sisa stok barang, jumlah awal barang, harga beli dan harga jual satuan, kemudian dihitung berapa laba atau rugi yang dihasilkan untuk setiap barangnya.

2. Lable dan Logo untuk Box

Toko Kue & Catering Ibu Lestari sebagai Usaha Mikro Kecil Menengah yang baru berdiri memerlukan suatu identitas yang dapat membedakan usahanya dengan usaha toko kue dan catering lain. Sehingga kelompok kami membuat logo box, xbanner dan Standing Menu A4 untuk Toko Kue & Catering Ibu Lestari seperti gambar terlampir :

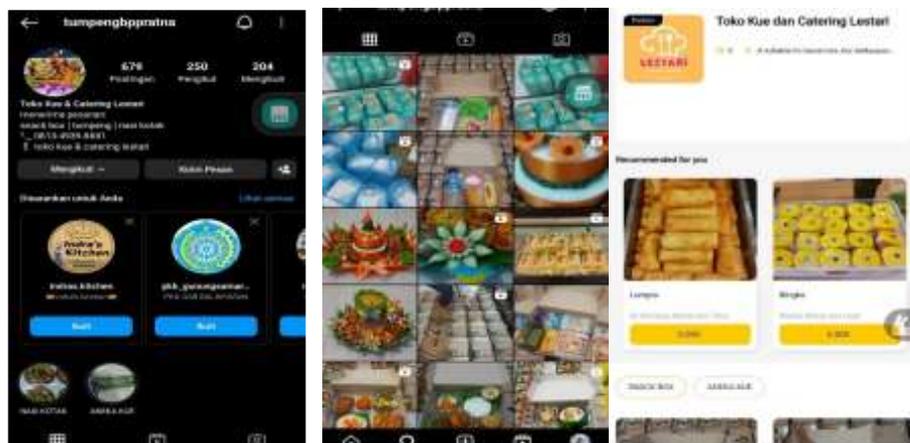


Gambar 3. Lable dan Logo untuk box

3. Pemasaran Melalui Sosial Media dan Maxim Food

Kegiatan pendampingan yang kami lakukan selain menggunakan pemasaran secara offline, kami juga memberikan pendampingan melalui aplikasi Online seperti Instagram dan Maxim Food ini dikarenakan aplikasinya cukup mudah digunakan dan banyak digunakan oleh kalangan usaha.

Terlampir untuk account Toko Kue & Catering Ibu Lestari dibawah ini :



Gambar 4. Akun Media Sosial dan Maxim Food

Kami mengharapkan melalui aplikasi Maxim Food dan Instagram ini, Toko Kue & Catering Lestari dapat lebih mudah dalam melakukan pemasaran sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar dalam mengembangkan usaha kedepannya.

II. Kegiatan Sosialisasi

1. Koordinasi dan komunikasi internal

Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan pengabdian menyiapkan beberapa hal,yaitu pembuatan dan penyampaian undangan, pembuatan spanduk, persiapan dokumen dan sarana prasarana pendukung, materi yang akan disampaikan narasumber, *rundown* acara. Koordinasi internal dilakukan secara online melalui via wa.

2. Pelaksanaan kegiatan seminar dan pendampingan

Tahap berikutnya merupakan kegiatan utama pengabdian yaitu pelaksanaan seminar dan pendampingan.

Terdapat 2 materi yang disampaikan oleh narasumber, terdiri dari bagaimana strategi pemasaran di era digital untuk memperluas pangsa pasar produk, dan menjelaskan mengenai pembuatan dan pembukuan laporan keuangan sederhana.

Materi pertama adalah bagaimana strategi pemasaran di era digital untuk memperluas pangsa pasar produk, tujuan dari materi ini adalah untuk memperluas dan mengembangkan usaha yang sedang di jalani. Pada materi ini dijelaskan banyaknya usaha yang dapat ibu lakukan dirumah seperti jualan menggunakan media via online untuk mengembangkan usahanya.



Gambar 5. Narasumber menyampaikan materi

Materi kedua adalah pembuatan dan pembukuan laporan keuangan, tujuan dari materi ini adalah untuk memberikan pemahaman bagaimana cara merencanakan, mengelola, dan mengatur keuangan keluarga dan bisnis nya.



Gambar 6. Narasumber menyampaikan materi

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan yang kami lakukan berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari pelaku usaha yaitu Toko Catring kue lestari dan Kelurahan Gunung Samarinda Baru. Dari perkembangan digital marketing yang dikembangkannya aplikasi maxim dan lokasi toko yang sudah terdaftar pada google maps yang dapat berguna untuk bersaing dengan toko lainnya.

Diluar dari hal tersebut pembuatan laporan keuangan sederhana secara manual bisa terealisasikan oleh anggota toko cattring dan kue lestari, dimana yang pada awalnya hanya merupakan catatan-catatan pengeluaran dan pemasukan kini sudah menjadi laporan keuangan yang terdiri dari Stock Opname dan laporan laba rugi perbulan, kami berharap agar Toko Cattring kue lestari dan UMKM lainnya agar tidak lepas dari laporan keuangan karena sangat berguna untuk mengetahui kondisi usaha yang sedang dijalankannya.

SARAN

Adapun saran penulis untuk UMKM saat ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk seluruh pelaku UMKM sebaiknya melakukan upgrade penjualan dengan menggunakan digital marketing agar tidak kalah bersaing dengan UMKM lainnya.
2. Harus merubah mindset atau pemikiran bagaimana bisa bersaing di zaman yang moderen saat ini.
3. Melakukan strategi pemasaran yang unik agar konsumen tertarik untuk mencoba pada penjualan/produk yang telah di buat.

PENGAKUAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Lurah dan Ibu Ketua PKK Kelurahan Gunung Samarinda Baru, yang telah mengizinkan dan memberikan kami tempat untuk kami melakukan kegiatan pendampingan.



Gambar 6. Foto bersama Ibu-ibu PKK

DAFTAR REFERENSI

- Joseph. (2022). Pengembangan UMKM Peningkatan Ekonomi Melalui Strategi Pemasaran, Design Lable, Dan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Klandansan Ilir.*
- Kotler. (2012). Marketing Management 14th Edition New . Jersey: Pretice Hall. martani. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.*
- Muljono. (2018). DigitalMmarketing. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.*
- Munawir. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.*

Pura. (2012). Pengantar akuntansi 1 pendekatan siklus akuntansi. Makassar: erlangga.

Rahmana. (2019). Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. ISSN: 1907-5022.

Tambunan. (2012). UMKM Di Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah